

LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT



**MELAKUKAN PEMBEKALAN DAN
PENDAMPINGAN PENGABDIAN MASYARAKAT
DENGAN JUDUL :
“ PENGEMBANGAN PARIWISATA OMAH WISATA
BERBASIS MASYARAKAT DAN KEARIFAN LOKAL
DI DESA JUNREJO KOTA BATU “**

Pelaksana:

Drs. Mochammad Arfani, MM	NIDN : 0731126401
Dr. Drs. Priyanto, MM	NIDN : 0707086801
Victor Marulitua Lumban Tobing S.Pd, M.Pd	NIDN : 0728106504
Dr. Drs. Mulyanto, M, Hum	NIDN : 0723055801
Agustiawan Djoko Baruno, SE, MM	NIDN : 0707086901

UNIVERSITAS Dr. SOETOMO
SURABAYA
Juli, 2022

LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT



**MELAKUKAN PEMBEKALAN DAN
PENDAMPINGAN PENGABDIAN MASYARAKAT
DENGAN JUDUL :
“ PENGEMBANGAN PARIWISATA OMAH WISATA
BERBASIS MASYARAKAT DAN KEARIFAN LOKAL
DI DESA JUNREJO KOTA BATU “**

Pelaksana:

Drs. Mochammad Arfani, MM	NIDN : 0731126401
Dr. Drs. Priyanto, MM	NIDN : 0707086801
Victor Marulitua Lumban Tobing S.Pd, M.Pd	NIDN : 0728106504
Dr. Drs. Mulyanto, M, Hum	NIDN : 0723055801
Agustiawan Djoko Baruno, SE, MM	NIDN : 0707086901

**UNIVERSITAS Dr. SOETOMO
SURABAYA
Juli, 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Melakukan Pembekalan Dan Pendampingan Pengabdian Masyarakat Dengan Judul “ Pengembangan Pariwisata Omah Wisata Berbasis Masyarakat dan Kearifan Lokal Di Desa Junrejo Kota Batu “
2. Nama Mitra : Desa Junrejo
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Drs. Mochammad Arfani, MM
 - b. NIDN : 0731126401
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Program Studi : Administrasi Niaga
 - e. Bidang Keahlian : Pemasaran
 - f. Alamat surel/email : yaluhur@yahoo.com
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 4 orang
 - b. Nama Anggota I/ Bidang Keahlian : Victor Marulitua L. Tobing, S.Pd, M.Pd
Dr. Drs. Priyanto, MM
Dr. Drs. Mulyanto, M. Hum
Agustiawan Djoko Baruno, SE, MM
 - c. Mahasiswa yang terlibat : 100 orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra :
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Junrejo, Kecamatan Junrejo
 - b. Kabupaten/Kota : Kota Batu
 - c. Propinsi : Jawa Timur
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) : 100 km
6. Luaran yang Dihasilkan : Memberi pengetahuan dan pemahaman tentang pengembangan pariwisata.
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 Bulan
8. Biaya Total : Rp. 5.000.000,00

- Sumber Lain (Mandiri)

Rp. 5.000.000,00

Mengetahui,
Dekan



Prof. Dr. Sedarmayanti, M.Pd, APU
NIP. 195211121981032001

Surabaya, 4 Juli 2022
Ketua Tim Pengusul,

Drs. M. Arfani, MM.MM.
NPP.90.01.1.061

Mengetahui,
Ketua Lembaga Pengabdian



Drs. Amirul Mustofa, M.Si
NPP. 91.01.1.085

RINGKASAN

Pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu, pengetahuan, teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

Pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Dr. Soetomo sebagaimana Statuta Universitas Dr. Soetomo Tahun 2019, didefinisikan bahwa Kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah kegiatan dosen dan mahasiswa yang memanfaatkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Nilai kearifan lokal terwujud dalam masyarakat melalui nilai keunikan budaya maupun tradisi yang dimiliki oleh masyarakat, nilai keotentikan yang sudah mendarah daging dalam budaya masyarakat setempat, serta keaslian nilai-nilai tradisi yang muncul pada masyarakat.

Nilai-nilai ini yang akan menarik wisatawan agar mengunjungi desa wisata. Desa wisata merupakan kawasan yang memiliki potensi dan keunikan yaitu, merasakan pengalaman keunikan kehidupan dan tradisi masyarakat di perdesaan dengan segala potensinya.

Desa Wisata Junrejo merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Junrejo dan memiliki potensi yang berbeda, bentuk atraksi wisata yang disesuaikan dengan potensi Desa Junrejo ialah Desa Wisata berbasis masyarakat dan kearifan lokal. Berbasis masyarakat dan kearifan lokal diartikan sebagai pemanfaatan cadangan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tak terbatas, yaitu ide, gagasan, bakat atau talenta dan kreativitas warga masyarakat dan budaya yang berkembang secara arif dan bijaksana yang berlaku di masyarakat.

Bentuk dari kegiatan pariwisata berbasis masyarakat dan kearifan lokal tersebut ialah pengembangan wisata desa Omah Wisata yang didukung berbagai faktor seperti alam pegunungan, pertanian, petik buah jeruk, home industri kerajinan peralatan rumah tangga berupa cobek dan kerajinan kayu yang kemudian menjadi sebuah daya tarik wisata bagi Desa Junrejo.

Omah Wisata merupakan desa wisata kolaboratif, berbasis pelestarian lingkungan, mitigasi bencana, dan keterlibatan masyarakat. Hal ini didukung oleh kataradwis, yaitu kelompok tani sadar wisata, merupakan sekelompok masyarakat desa Junrejo, yang sebagian besar bermata pencaharian petani.

Omah Wisata menyajikan eksotisme lokalitas masyarakat agraris yang ramah berkepemurahan sebagai identitas karakter original mereka, dan menjaganya agar tetap hidup dan tumbuh berkelanjutan di masa mendatang dengan mengimplementasikan inovasi keilmuan terbaru dalam rangkaian program aktifitas dan fasilitas di desa wisata ini.

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Junrejo ini memberi bimbingan dan pendampingan dalam bidang : sarana dan prasarana/infrastruktur, rencana paket wisata, sumber daya manusia, digital marketing, culture development, community network dan bidang pengembangan produk lokal.

Kata Kunci : Pariwisata, Omah wisata, Kearifan Lokal.

KATA PENGANTAR

Hanya atas izin Allah SWT, laporan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami laksanakan ini dapat kami selesaikan pada semester Genap Tahun Akademik 2021/2022.

Topik dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah Melakukan Pembekalan dan Pendampingan Pengabdian Masyarakat dengan judul “ Pengembangan Pariwisata Omah Wisata Berbasis Masyarakat Dan Kearifan Lokal Di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu “.

Dalam kesempatan ini penyusun tak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan laporan ini.

Surabaya, 4 Juli 2022

Tim

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	1
Halaman Pengesahan	2
Ringkasan	4
Kata Pengantar	5
Daftar Isi	6
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. Analisis Situasi	7
1.2. Permasalahan Mitra	13
BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	15
2.1. Solusi.....	15
2.2. Target Luaran.....	16
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	18
BAB 4. JADUAL PELAKSANAAN	38
BAB 5. PENUTUP	54
5.1. Kesimpulan.....	54
5.2. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	

BAB : I

PENDAHULUAN

1.1. Analisa Situasi

Desa wisata adalah suatu kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian pedesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas, atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta mempunyai potensi untuk dikembangkannya berbagai komponen kepariwisataan.

Kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha.

Persepsi wisatawan terhadap lingkungan daerah tujuan wisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sub sistem informasi, promosi dan petunjuk. Sub sistem ini berkaitan dengan pembentukan image dan persepsi wisatawan, promosi dan penjualan, tersedianya pramuwisata dan penunjuk jalan yang jelas, serta informasi dan publikasi.

Dalam sistem pariwisata, ada banyak aktor yang berperan dalam menggerakkan sistem. Aktor tersebut adalah insan-insan pariwisata yang ada pada berbagai sektor. Secara umum, insan pariwisata dikelompokkan dalam tiga pilar utama, yaitu masyarakat, swasta, dan pemerintah.

Yang termasuk masyarakat adalah masyarakat umum yang ada pada destinasi, sebagai pemilik dari berbagai sumber daya yang merupakan modal pariwisata, seperti kebudayaan.

Termasuk ke dalam kelompok masyarakat ini juga tokoh- tokoh masyarakat, intelektual, lembaga swadaya masyarakat dan media masa. Selanjutnya dalam kelompok swasta adalah asosiasi usaha pariwisata dan para pengusaha, sedangkan kelompok pemerintah adalah pada berbagai

wilayah administrasi, mulai dari pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, kecamatan, dan seterusnya.

Penyelenggaraan sistem pariwisata dapat berjalan dengan sempurna bila komponen-komponen tersebut melebur menjadi satu dan saling mendukung satu dengan lainnya. Seperti kewajiban pemerintah daerah adalah bersama-sama merencanakan, pembangunan, pengorganisasian, pemeliharaan dan pengawasan dengan pemerintah daerah lainnya dalam segala sektor yang mendukung kegiatan pariwisata.

Pemerintah daerah beserta instansi-instansinya, industri jasa dan masyarakat mempunyai kewajiban untuk duduk bareng bekerjasama dengan pemerintah daerah lainnya dalam mengemas paket- paket wisata. Tindakan itu patut dilakukan karena aktivitas pariwisata tidak dapat dilakukan hanya pada satu area saja dan tersekat-sekat.

Aktivitas pariwisata memerlukan ruang gerak dan waktu yang fleksibel. Adanya kerjasama dan komitmen akan terbentuk kemitraan yang saling mengisi, maka aktivitas berwisata yang memiliki mobilitas tanpa batas itu tidak akan mengalami kendala karena jalur-jalur yang menghubungkan antar atraksi wisata yang satu dengan yang lainnya sudah tertata, terhubung dengan baik dan dari segi keamanan dapat dikoordinasikan bersama.

Masyarakat di sekitar obyek dan atraksi wisata harus ikut berpartisipasi yang diwujudkan ke dalam tindakan memberikan perasaan aman yang berupa keramahan dan perasaan yang tulus ketika menerima kedatangan wisatawan. Di samping itu, masyarakat harus ikut terlibat dalam mengambil keputusan pembangunan pariwisata, berpartisipasi bersama-sama pemerintah daerah dan jasa-jasa kepariwisataan memelihara sarana-sarana yang terdapat di obyek dan atraksi wisata dan ikut andil mendukung kegiatan pariwisata dalam bentuk penjualan produk khas daerah tersebut dengan tidak lupa memperhatikan faktor higienis dan sanitasinya serta pelayanannya.

Dengan pengelolaan dan pemanfaatan potensi alam dan sosial budaya yang kuat, akan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya. Guna memberikan manfaat yang optimal, khususnya bagi masyarakat di lingkungan Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu, dibutuhkan konsep

pengembangan pariwisata dan penataan kawasan wisata yang terintegrasi dengan baik, sekaligus memunculkan ciri arsitektur wilayah pegunungan dan alam yang indah sebagai tempat wisata dengan yang berbasis masyarakat dan kearifan lokal.

Masyarakat Desa Junrejo sebagian besar mempunyai mata pencaharian sebagai petani dan sebagian lain pengrajin, pedagang, karyawan, wiraswasta, pegawai, buruh dan sebagainya.

Berbagai hasil pasca panen dihasilkan dengan baik, hal tersebut terlihat dengan adanya home industri sedang dan kecil. Kategori home industri sedang antara lain souvenir dan peralatan rumah tangga. Sedangkan, kategori home industri kecil berupa anyaman tas dari plastik, makanan ringan dari ubi, keripik tempe dan pembuatan peralatan pertanian.

Dari beberapa keanekaragaman mata pencaharian masyarakat Desa Junrejo dapat disimpulkan bahwa masyarakat Junrejo memiliki sigat heterogen. Keanekaragaman tersebut yang membuat kehidupan masyarakat Desa Junrejo menjadi rukun dan dapat menumbuhkan rasa solidaritas antar warga dengan rasa saling menghargai tanpa melihat ras, suku, agama dan golongan.

Dusun Rejoso termasuk salah satu desa Junejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu memiliki sumber daya manusia yang kreatif, ulet, dan memiliki mental kewirausahaan yang tangguh. Keramahan serta semangat gotong royong ini seolah mampu mencerminkan karakter masyarakatnya yang kuat, warga Rejoso adalah pelaku usaha yang menghasilkan aneka produk-produk unggulan, seperti alat perlengkapan rumah tangga, alat peraga pendidikan, serta beraneka olahan hasil pertanian. Dusun Rejoso juga disebut sebagai Kampung usaha kecil menengah, berangkat dari mayoritas penduduknya yang berprofesi menjalankan usaha kecil menengah yang menghasilkan produk cobek ulekan dari kayu dan batu.

Seiring pertumbuhan wilayah Kota Batu sebagai Daerah Tujuan Wisata, Kampung usaha kecil menengah Dusun Rejoso juga ikut mendapat perhatian dari wisatawan. Dari sekedar menjual produk, kini warga Rejoso

mampu menjual pengetahuan dan pengalamannya dalam kemasan atraksi kepariwisataan.

Satu lagi daya tarik dari tempat ini adalah pengunjung diperbolehkan untuk terlibat secara langsung dalam proses produksi, mulai dari memilih bahan mentah sampai proses pengerjaan yang menghasilkan produk siap jual.

Pengembangan Desa Wisata dilatar belakangi oleh beberapa tujuan. Tujuan pertama ialah kebutuhan akan konsep destinasi wisata yang berbeda antara desa satu dengan desa lainnya, yakni setiap desa harus memiliki produk unggulan, dan tujuan kedua melalui produk unggulan dari tiap desa tersebut dapat dijadikan sebagai usaha peningkatan perekonomian untuk kesejahteraan masyarakat.

Adapun tujuan tersebut telah searah dengan tujuan peraturan daerah Kota Batu dan misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batu yang diwujudkan kedalam Rencana Induk Pengembangan Desa Wisata bahwa karakteristik dalam pengembangan Desa Wisata harus berbasis pada potensi dan masyarakat.

Potensi Desa Junrejo ialah Desa Wisata berbasis ekonomi atau industri kreatif. Berbasis ekonomi kreatif diartikan sebagai pemanfaatan cadangan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tak terbatas, yaitu ide, gagasan, bakat atau talenta dan kreativitas.

Bentuk dari kegiatan berbasis ekonomi kreatif tersebut ialah industri kerajinan cobek dan kerajinan kayu yang kemudian menjadi sebuah daya tarik wisata bagi Desa Junrejo. Daya tarik wisata ialah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Pengembangan Desa Wisata Junrejo melalui industri kerajinan cobek dan kerajinan kayu dapat menjadi peluang besar dalam strategi pembangunan ekonomi, yaitu Kota Batu sebagai sentra pertanian organik berbasis kepariwisataan dipadukan dengan sektor industri yang berada di wilayah desa Junrejo.

Keterpaduan tersebut dijelaskan dalam sebuah paradigma modernisasi melalui teori pembangunan wilayah yakni dengan menggunakan konsep pusat pertumbuhan yang memandang bahwa pembangunan wilayah industri merupakan hal penting dari kegiatan industri yang mampu mengembangkan wilayah-wilayah disekitarnya.

Spesialisasi produk yang ditekankan pada terrepresentasi dengan kebijakan pemerintah Kota Batu dalam pengembangan Desa Wisata beserta produk unggulannya, antara pertanian dan industri akan saling memberikan keuntungan dalam pengembangannya.

Berdasarkan hal tersebut, strategi pengembangan pariwisata berbasis masyarakat dan kearifan lokal secara khusus difokuskan pada pariwisata omah wisata dan industri kerajinan cobek dan kerajinan kayu sebagai peran utama dalam upaya pencapaian pembangunan ekonomi Kota Batu sekaligus sebagai daya tarik produk wisata unggulan di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu.

Kegiatan industri kerajinan cobek dan kerajinan kayu di Desa Wisata Junrejo, khususnya terletak di Dusun Rejoso ini menyajikan kehidupan utama penduduknya yang bergerak dibidang kerajinan tangan atau industri. Kegiatan industri kerajinan cobek dan kerajinan kayu ini telah berlangsung secara turun temurun dari generasi kegenerasi, yang kemudian mendapat ketetapan secara resmi agar lebih terarah oleh Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Batu.

Pemerintah Kota Batu berusaha terus memberikan dorongan kepada masyarakat dan pihak ketiga untuk mengembangkan destinasi pariwisata, sehingga diharapkan muncul banyak investor baru yang akan menyelenggarakan kegiatan pariwisata dari mulai pengelolaan destinasi pariwisata, pengelolaan tempat penginapan/hotel, pengelolaan angkutan, usaha rumah makan dan usaha wisata lain yang dapat berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata. Pemerintah daerah juga berkomitmen memberikan layanan pariwisata yang murah dan bersahabat bagi masyarakat.

Pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat tersebut diharapkan tidak membebani anggaran Pemerintah daerah dan meningkatkan investasi pada berbagai sektor pendukung wisata. Salah satu desa di Kota Batu adalah Desa Junrejo, Kecamatan Junrejo, Desa Junrejo menjadi salah satu desa yang memiliki potensi wisata menarik. Desa ini memiliki tiga dusun didalam, yaitu dusun rejos, jeding dan junwatu. Ketiga dusun ini saling berkaitan satu sama lain namun setiap dusun memiliki potensi wisata yang berbeda-beda.

Dengan hadirnya usaha atau pekerjaan baru tidak hanya kearifan lokal yang berubah dari segi ekonomi tetapi juga merubah lingkungannya dan menjadikan identitas warga setempat. Desa Junrejo Kota Batu merupakan salah satu dusun yang warganya bekerja sebagai petani dan sebagian beralih menjadi pekerja home industri peralatan rumah tangga kerajinan cobek dan kayu, dan ini menjadikan Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu sebagai salah satu tujuan destinasi wisata.

Wisata yang dikembangkan adalah pariwisata yang berbasis masyarakat dan kearifan lokal, wisata tersebut diberi nama omah wisata. Omah Wisata merupakan desa wisata kolaboratif, berbasis pelestarian lingkungan, mitigasi bencana, dan keterlibatan masyarakat. Hal ini didukung oleh kataradwis, yaitu kelompok tani sadar wisata, merupakan sekelompok masyarakat desa Junrejo, yang sebagian besar bermata pencaharian petani.

Dalam derap perkembangan pariwisata di Kota Batu dengan semua manfaat maupun dampaknya selama ini, memutuskan untuk menawarkan sebuah sajian wisata yang berbeda, berangkat dari potensi alam, sosial dan budaya di sekitar mereka.

Omah Wisata menyajikan eksotisme lokalitas masyarakat agraris yang ramah berkepemurahan sebagai identitas karakter original mereka, dan menjaganya agar tetap hidup dan tumbuh berkelanjutan di masa mendatang dengan mengimplementasikan inovasi keilmuan terbaru dalam rangkaian program aktifitas dan fasilitas di desa wisata ini.

1.2. Permasalahan Mitra

Keberadaan potensi di Desa Junrejo yang mampu menjadi peluang tersebut diatas, dimana hal ini rupanya masih memiliki banyak tantangan dalam pengembangannya. Tantangan tersebut berasal baik dari struktural maupun kultural.

Salah satu tantangan yang berasal dari kultural misalnya terkait dengan bargaining position para pelaku industri yang lemah. Daya saing sektor ini hanya menghasilkan income yang lebih sedikit dibandingkan income pada sektor lainnya.

Tantangan pariwisata dalam pengembangan produk industri pariwisata di Desa Junrejo adalah sebagai berikut :

1. Belum adanya inovasi pengelolaan wisata petik jeruk yang dilakukan masyarakat yang tergabung dalam katadarwis.
2. Sarana dan parasaran wisata petik jeruk yang belum memadai
3. Belum adanya pemanfaatan limbah jeruk yang bisa dijadikan produk seperti pupuk dan enzyme.
4. Belum adanya inovasi dalam pembuatan bentuk cobek dan kerajinan kayu. Cobek hanya berbentuk seperti pada umumnya dan kerajinan kayu sebagian besar hanya berupa alat-alat masak.
5. Belum adanya pengelolaan yang memadai sehingga wisatawan hanya sekedar datang membeli produk kerajinan lalu pulang.
6. Keterbatasan bahan baku untuk kerajinan.
7. Tanda daftar industri

Melihat potensi lahan pertanian yang ditanami jeruk dan kerajinan yang ada di Desa Junrejo dan berbagai tantangan yang dihadapi, sementara potensi tersebut perlu untuk segera dikembangkan secara maksimal, maka dibutuhkan win-win solute berupa strategi yang efektif dalam menyelesaikan persoalan tersebut.

Strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Batu dalam pengembangan pariwisata khususnya wilayah Junrejo dengan berbasis pada masyarakat dan kearifan lokal ini merupakan bentuk komitmen pemerintah mencapai tujuan pembangunan ekonomi bagi masyarakat Kota Batu. Strategi

yang dilakukan berusaha menjawab tantangan era globalisasi dan permintaan pasar yang menginginkan hal lebih dari kegiatan berwisata di Kota Batu.

BAB : II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi

Pariwisata merupakan sektor unggulan yang terus dikembangkan dan dijadikan gagasan utama sebagai arah pembangunan di Kota Batu. Hal tersebut dapat diketahui dari visi Kota Batu dan julukan "KWB" (Kota Wisata Batu). Sebagai sebuah sektor unggulan, pariwisata telah menjadi sektor yang turut berkontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi yang ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat sesuai dengan tujuan kepariwisataan di Kota Batu.

Pengembangan Desa Wisata dilatar belakangi oleh beberapa tujuan. Tujuan pertama ialah kebutuhan akan konsep destinasi wisata yang berbeda antara desa satu dengan desa lainnya, yakni setiap desa harus memiliki produk unggulan, dan tujuan kedua melalui produk unggulan dari tiap Desa tersebut dapat dijadikan sebagai usaha peningkatan perekonomian untuk kesejahteraan masyarakat.

Desa Wisata Junrejo merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Junrejo dan memiliki potensi yang berbeda, bentuk atraksi wisata yang disesuaikan dengan potensi Desa Junrejo ialah Desa Wisata berbasis masyarakat dan kearifan lokal. Berbasis masyarakat dan kearifan lokal diartikan sebagai pemanfaatan cadangan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tak terbatas, yaitu ide, gagasan, bakat atau talenta dan kreativitas warga masyarakat dan budaya yang berkembang secara arif dan bijaksana yang berlaku di masyarakat.

Bentuk dari kegiatan pariwisata berbasis masyarakat dan kearifan lokal tersebut ialah pengembangan wisata desa Omah Wisata yang didukung berbagai faktor seperti alam pegunungan, pertanian, hime industri kerajinan peralatan rumah tangga berupa cobek dan kerajinan kayu yang kemudian menjadi sebuah daya tarik wisata bagi Desa Junrejo. Daya tarik wisata ialah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Omah Wisata merupakan desa wisata kolaboratif, berbasis pelestarian lingkungan, mitigasi bencana, dan keterlibatan masyarakat. Hal ini didukung oleh katadarwis, yaitu kelompok tani sadar wisata, merupakan sekelompok masyarakat desa Junrejo, yang sebagian besar bermata pencaharian petani.

Omah Wisata menyajikan eksotisme lokalitas masyarakat agraris yang ramah berkepemurahan sebagai identitas karakter original mereka, dan menjaganya agar tetap hidup dan tumbuh berkelanjutan di masa mendatang dengan mengimplementasikan inovasi keilmuan terbaru dalam rangkaian program aktifitas dan fasilitas di desa wisata ini.

Masyarakat sekitar atau para wisatawan bisa menikmati omah wisata dengan melakukan petik buah jeruk, menikmati keindahan gunung Arjuno, Gunung Panderman, Gunung Kawi yang indah, menikmati matahari tenggelam di sela-sela pegunungan yang bisa memberi nuansa keasrian alam wisata omah wisata tersebut. Selain itu juga produk produk yang dihasilkan oleh masyarakat berupa peralatan dapur yang terbuat dari kayu dan batu bisa dipasarkan di omah wisata.

Kegiatan pendampingan pengabdian masyarakat dalam Pengembangan pariwisata omah wisata di Junrejo Kota Batu meliputi bidang program antara lain :

1. Bidang Infrastruktur/Sarana Prasarana
2. Bidang Digital Marketing
3. Bidang Sumber Daya Manusia
4. Bidang Rencana Paket Wisata
5. Bidang Community Network
6. Bidang Culture Development
7. Bidang Pengembangan Produk Lokal

2.2. Target Luaran

Target yang hendak dicapai melalui kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Junrejo, kecamatan Junrejo Kota Batu meliputi:

1. Peningkatan pengetahuan masyarakat dalam bidang optimalisasi wisata.
2. Peningkatan pengembangan infrastruktur berupa sarana dan prasarana petik jeruk dan pengembangan produk lokal di omah wisata

3. Bertambahnya anggota katadarwis
4. Pengembangan rencana paket wisata
5. Penjualan paket wisata melalui digital marketing
6. Terbentuknya relawan wisata.
7. Terjalannya hubungan yang erat semua wisata yang ada di desa, seperti wisata petik buah sayur, wisata Bring Rahadjo, dan wisata hasil peralatan rumah tangga Rejoso.

BAB : III

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelaksanaan pendampingan pengabdian masyarakat ini dilakukan di desa Junrejo, kecamatan Junrejo Kota Batu dengan tema “ Pengembangan Pariwisata Omah Wisata Berbasis Masyarakat dan Kearifan lokal Di Desa Junrejo Kota Batu ” adalah sebagai berikut :

1. Infrastruktur / Sarana dan Prasarana

Pekerjaan : Pembuatan Joglo, Etalase dan Meja Bambu

Lokasi : Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu

Deskripsi Kegiatan

Pendampingan dalam pembuatan joglo di omah wisata Junrejo, dengan bahan dasar bambu dan meja yang terbuat dari bambu juga, karena dilokasi banyak tersedia bambu, sehingga membuat suasana pedesaan yang asri dan menjaga lingkungan dengan pembangunan bangunan yang berdasar pada kearifan lokal. Kegiatan yang dilakukan meliputi :

1. Pemerataan lahan tiang dan pembuatan joglo omah wisata

Kegiatan ini dilakukan oleh warga anggota kelompok katadarwis dan divisi sarpras/infrastruktur, kegiatan yang dilakukan adalah pemerataan lahan di kebun jeruk nantinya akan di gunakan sebagai tempat berteduh wisatawan dalam memetik jeruk dan istirahat menikmati pemandangan pegunungan Arjuna, Welirang dan Penderman. Joglo perlu dibangun untuk selain berteduh juga dialog antara relawan wisata yang berasal dari masyarakat dengan wisatawan dan sebagai tempat etalase produk unggulan seperti bibit tanaman lainnya serta dapat menikmati keindahan matahari terbenam.

2. Pembuatan kerangka meja yang telah dibuat sebelumnya, bidang infrastruktur juga mulai mengerjakan lantai joglo dan memasang aliran listrik untuk keperluan lampu dan lain-lain. Pencapaian kegiatan pengabdian dalam pembuatan joglo omag wisata.

- Aliran listrik selesai dipasang
- Lantai joglo juga telah selesai walau dengan plesteran kasar
- Pembuatan meja juga berhasil diselesaikan.

3. Penanaman Bibit Klengkeng

Desa Junrejo diprogram sebagai desa dengan penghasil buah klengkeng, masyarakat melalui kepala desa sudah mendatangkan bibit klengkeng dari Magelang dan bantuan dari kementerian pertanian. pendamping berperan dengan pengabdian kepada masyarakat. Tidak hanya memberi bibit klengkeng tetapi juga memberi penyuluhan kepada masyarakat terutama kepada kelompok katadarwis yang ada di desa Junrejo tentang tanaman klengkeng, dari segi penanaman, pemeliharaan dan pasca panen.

4. Tidak hanya pengabdian dalam bibit klengkeng, tetapi juga memberikan bantuan beberapa bibit tanaman yang dapat dipetik nantinya dalam omah wisata yang akan dikunjungi oleh wisatawan. Beberapa bibit yang telah disumbangkan kepada omah wisata adalah bibit sirsat kuning, jambu demak, matoa papua, petai cina, leci biwa, kelapa kopyor, markisa jumbo dan lain sebagainya.

Gambar : 3.1
Pembuatan Joglo



Sumber : Data primer yang sudah diolah

Gambar : 3.2
Pembuatan Meja Bambu dan Etalase Bibit Tanaman/Produk



Sumber : Data primer yang sudah diolah

Gambar : 3.3
Bantuan Bibit Klengkeng dan Penanaman Bibit Klengkeng



Sumber : Data primer yang sudah diolah

Gambar : 3.4
Slogan Tanam Pohon



Sumber : Data primer yang sudah diolah

2. Bidang Rencana Paket Wisata

Pekerjaan : Bundling Paket Wisata

Lokasi : Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu

Deskripsi Kegiatan

Pendampingan dalam paket wisata di omah wisata Junrejo adalah kegiatan yang dilakukan meliputi :

1. Menggali potensi yang ada di “Omah Wisata” meliputi 4S (something to see, something to do, something to learn, something to buy)
2. Membuat beberapa rencana paket wisata antara Omah Wisata dengan wisata lain di Kota Batu
3. Mencari informasi terkait harga setiap tempat wisata yang akan dibundling
4. Membuat beberapa rencana paket wisata antara Omah Wisata dengan wisata lain di Kota Batu
5. Mencari informasi terkait harga setiap tempat wisata yang akan dibundling
6. Mengatur format rencana apa yang akan dikerjakan
7. Mengelompokkan wisata-wisata di Kota Batu terkait (jarak lokasi) dan juga terkait jenis wisatanya apa (edukasi/healing).
8. Wisata “healing” akan dibagi lagi menjadi (wahana/alam) karena di Batu wisatanya beragam. Jadi wisatawan tidak bosan
9. Menemukan kegiatan apa saja yg akan dijual di omah wisata dan sudah sebagai bahan untuk di upload di tripfunia, Mencari informasi terkait SOP

dari kampoeng wisata UKM pada ketua UKM bu Tunik untuk digabungkan pada paket wisata.

10. Menentukan paket wisata apa saja yang ada di Omah Wisata (termasuk kegiatan apa saja) dengan bundling wisata edukasi dari UMKM dan juga paket bundling kegiatan outbond.

Gambar : 3.5
Team Rencana Paket Wisata Menyusun Paket Wisata



Sumber : Data primer yang sudah diolah

3. Bidang Sumber Daya Manusia

Pekerjaan : Hospitality Rumah Inap

Lokasi : Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu

Deskripsi Kegiatan

Pendampingan dalam bidang sumber daya manusia di omah wisata Junrejo adalah kegiatan yang dilakukan meliputi :

1. Kegiatan ini berfokus pada hospitality dengan melakukan penyuluhan mengenai SOP Hospitality kepada warga yang mempunyai rumah inap tinggal, dengan membuat buku panduan standar operasional prosedur.
2. Pembimbing dan mahasiswa sudah melakukan penyuluhan program hospitality kepada tiga rumah warga yang memiliki usaha rumah inap yaitu Rumah Bapak Tanu, rumah Bapak Dono, dan rumah Bapak Miseri.

3. Disamping itu juga melakukan pendataan masyarakat yang memiliki usaha rumah inap, tata tertib rumah inap, edukasi mengenai sajian makanan khas Kota batu kepada wisatawan, penyerahan jam dinding untuk fasilitas kamar dan pemasaran penginapan melalui media sosial,

Gambar : 3.6
Sosialisasi Hospitality Rumah Inap Ke Warga



Sumber : Data primer yang sudah diolah

Gambar : 3.7
Penyusunan SOP dan Penyerahan Jam Dinding



Sumber : Data primer yang sudah diolah

4. Bidang Digital Marketing

Pekerjaan : Pembuatan Konten Digital Marketing

Lokasi : Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu

Deskripsi Kegiatan

Pendampingan dalam bidang digital marketing di omah wisata Junrejo adalah kegiatan yang dilakukan meliputi :

1. Digital Marketing merupakan program yang banyak memerlukan tenaga dan pikiran dalam menuangkan ide kreatif dalam memasarkan tempat wisata omah wisata Junrejo. Untuk itu perlu pendampingan dalam membuat program digital marketing, pendamping bekerja sama dengan Mawindo dan ahli digital marketing yaitu Pak Wildan yang memberi wawasan dalam penyusunan digital Marketing.
2. Kegiatan awal adalah pengambilan konten kebun jeruk dan sunrise. Setelah mengambil beberapa foto dan video kebun jeruk dan sunrise, kemudian mengambil dan mengedit konten serta rundown. Kemudian dilakukan editing sebagai tinjauan kembali dan penyusunan script untuk publishing. Setelah selesai editing tinjauan, maka akan langsung dipublish.
3. Yang dilakukan tim digital marketing adalah editing konten, pembuatan akun, terus pembuatan script. Beberapa dari anggota tim digital marketing ada berpencah untuk yang mengambil foto dan video Katadarwis di lokasi mengedit konten sekaligus pembuatan akun. Setelah mengambil dan mengedit konten, akan dilakukan editing konten dan penyusunan script untuk publishing.
4. Kegiatan lainnya adalah editing konten sosial media dan interview bersama Ketua Katadarwis. Beberapa dari anggota tim Digital Marketing ada yang melakukan interview bersama Pak Dib Suwanto, ketua Katadarwis sebagai Narasumber di lokasi kebun jeruk, sebagian fokus editing konten, pembuatan Linktree, dan mengelola website tripfunia.com. Setelah interview, beberapa anggota tim Digital Marketing akan melakukan editing untuk dipublish/diposting disocial media.
5. Tim Digital Marketing melakukan editing konten sosial media, setelah melakukan Editing dengan waktu yang disesuaikan, 2 orang dari Tim

Digital Marketing akan memposting hasil editing konten disosial media dan sisanya belajar mengelola website tripfunia.com. Editing

6. Untuk mempromosikan Paket Wisata yang sudah ditentukan oleh Divisi Rencana Paket Wisata. Setelah itu, Divisi Digital Marketing melanjutkan editing draft konten sosial media dan poster Paket Wisata. Divisi Digital Marketing dibagi sebagian ada yang melakukan editing konten sosial media, ada yang melakukan editing poster Paket Wisata untuk keperluan publishing dan ada yang mengelola website tripfunia.com untuk mempromosikan Paket Wisata. Pencapaian :
 - Editing Poster Paket Wisata
 - Editing Konten
7. Melanjutkan editing revisi poster Paket Wisata dan ada yang mengelola website tripfunia.com untuk mempromosikan Paket Wisata. Gambar poster paket wisata untuk diunggah/dipublish di ke website tripfunia.com

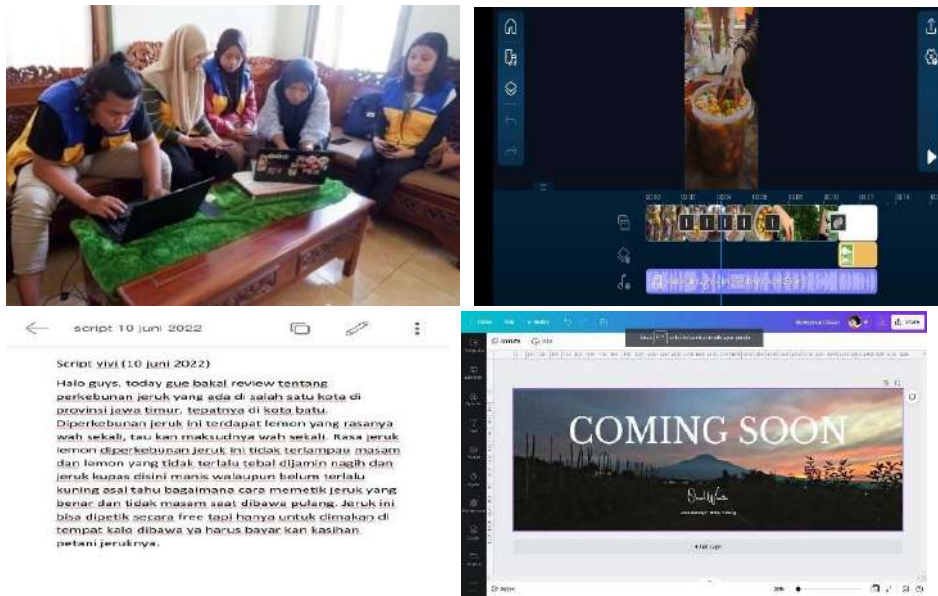
Gambar : 3.8

Tim Pendamping Digital Marketing



Sumber : Data primer yang sudah diolah

Gambar : 3.9
Pembuatan Konten dan Script Digital Marketing

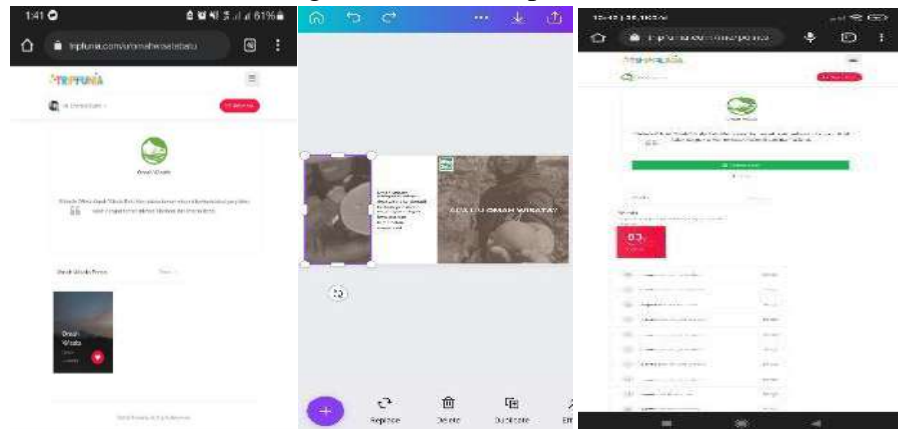


Gambar : 3.10
Pembuatan Linktree OmahWisata Batu

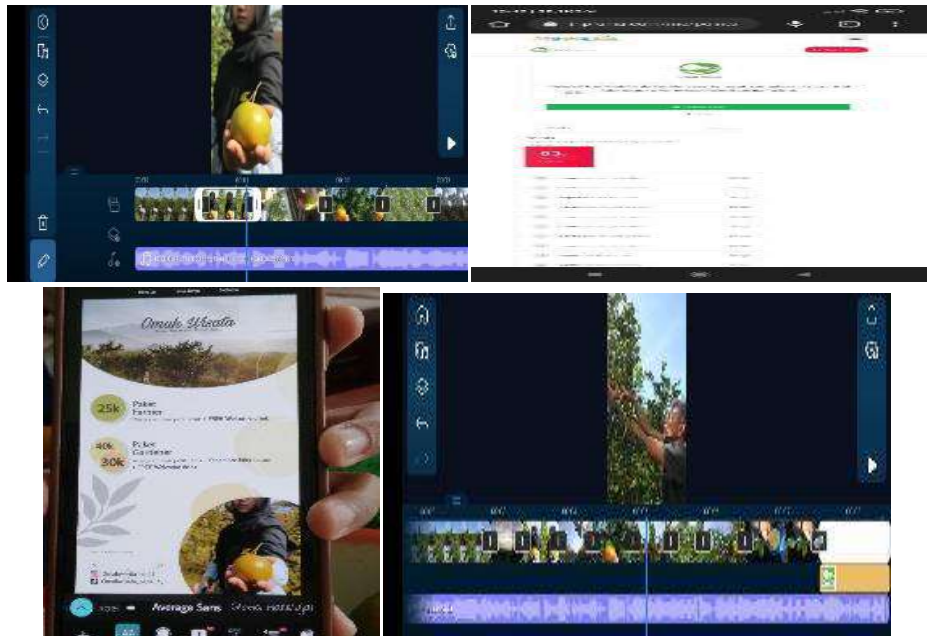


Sumber : Data primer yang sudah diolah

Gambar : 3.11
Mengelola website tripfunia.com



Gambar : 3.12
Tampilan website tripfunia.com



Sumber : Data primer yang sudah diolah

Gambar : 3.13
Tampilan Paket Wisata Digital Marketing



Sumber : Data primer yang sudah diolah

Gambar : 3.14
Konten di Sosmed Instagram dan Tiktok



Sumber : Data primer yang sudah diolah

5. Bidang Culture Development

Pekerjaan : Menggali potensi kebudayaan

Lokasi : Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu

Pendampingan dalam bidang Culture Development di omah wisata Junrejo adalah kegiatan yang dilakukan meliputi :

1. Kegiatan yang dilakukan oleh tim divisi culture development adalah untuk menggali potensi budaya yang berkebang di masyarakat yang nantinya bisa disajikan dalam kesenian di omah wisata Junrejo. Budaya budaya dapat memperkuat dan menambah atraksi sosial budaya yang ada di desa Junrejo Kota Batu.
2. Melakukan sosialisasi ke RT 01 & RW 05 dan riset ke warga tentang kebudayaan yang ada di dusun Jeding dan diperoleh data tentang kebudayaan Bantengan, Jaranan, Terbangan, Pencak Silat, Perkusi, Elekton, Ludruk.
3. Mendapatkan plan ke 2 yaitu dengan mengadakan kolaborasi mahasiswa dengan peserta seni tari Sanduk, tari ganongan, perkusi
4. Membuat kostum orang-orangan sawah dan membuat kostum untuk penari.
5. Bersama dengan anggota membuat kostum orang-orangan sawah dan kostum penari dan telah menyelesaikan kostum bagian atas atau mahkota untuk para penari.

Gambar : 3.15
Sosialisasi Sosial Budaya dan Pentas



Sumber : Data primer yang sudah diolah

6. Bidang Community Network

Pekerjaan : Jaringan Sosial Media Masyarakat

Lokasi : Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan oleh community network adalah mengumpulkan data tentang jaringan masyarakat yang ada di desa. Hal ini untuk mengetahui jaringan sosial media di masyarakat dalam mendukung wisata desa omah wisata. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Membantu divisi culture development bertemu dengan bapak RT untuk menanyakan dan meminta dukungan untuk menampilkan budaya yang ada di desa Junrejo.
2. Membantu divisi dari pengembangan produk lokal menemui bapak RW untuk meminta izin mendalami produk dari desa Junrejo ini, salah satunya adalah kerupuk
3. Membantu divisi dari digital marketing untuk menanyakan ke karang taruna tentang sosial media jika ada.
4. Menemui bapak RT dan RW untuk menanyakan budaya dari desa Junrejo untuk kegiatan proker divisi culture development.
5. Menyusun narasi bagi kegiatan KKN Tematik dan Omah Wisata untuk bisa dikomunikasikan ke berbagai pihak luar dengan mengangkat topik menarik yang menampilkan : Keunikan dan keunggulan Omah Wisata Junrejo, seperti isu lingkungan, volunteer tourism, responsible tourism, pariwisata berbasis lingkungan, peran generasi muda untuk perkembangan desa Junrejo, keramahan penduduk (Sisi menarik Omah Wisata, View Gunung, Taman Jeruk dan Joglo) hal ini ditampilkan dalam bentuk tulisan/narasi yang menarik serta menampilkan sisi positif desa Junrejo dan Omah Wisata.
6. Membuat program kerja dan goals Community Network, membuat perencanaan global dan memulai pembuatan narasi.
7. Mencari informasi tentang program kerja divisi Culture Development, dan Pengembangan Produk, untuk dituangkan dalam konten narasi Community Network.
8. Mencari informasi tentang program yang akan dijalankan oleh divisi pengembangan produk lokal, culture development, sumber daya manusia,

rencana paket wisata serta telah dituangkan dalam konten narasi dalam bentuk tulisan.

9. Menyelesaikan narasi dan mencari bahan video untuk konten *mini vlog*.
10. Membuat goals community network yang dituangkan dalam bentuk tulisan/konten narasi.

Gambar : 3.16
Pembuatan Konten Media Sosial



Sumber : Data primer yang sudah diolah

7. Bidang Pengembangan Produk Lokal

Pekerjaan : Pembuatan Produk Lokal

Lokasi : Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan dalam bidang pengembangan produk lokal adalah mengumpulkan data tentang produk rumah tangga yang terbuat dari batu dan kayu yang ada di Rejoso. Hal ini untuk mengetahui berapa jumlah para pengrajin dan home industri usah kecil yang ada di masyarakat dalam mendukung wisata desa omah wisata. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan Eco Enzym

Omah wisata sebagai tempat berkumpulnya katadarwis yang beranggotakan petani dan buah. Salah satu buah yang bisa disajikan dalam wisata adalah petik jeruk. Buah jeru bisa dimakan dan bisa dijadikan Eco Enzym. Eco Enzym merupakan larutan kompleks hasil fermentasi dari limbah organik seperti limbah buah dan sayuran atau molase dan air dengan bantuan mikroorganisme selektif dari kelompok jamur dan bakteri selama 3 bulan. Ekoenzim dapat dimanfaatkan untuk cairan pembersih rumah tangga alami, pembersih lantai, deterjen antiseptik alami, mencegah penyumbatan saluran

air, menghilangkan bau tidak sedap. Proses pembuatan ecoenzym dimulai dengan mencari buah jeruk yang tidak dimakan atau buah jeruk yang jatuh ke tanah, kemudian dicuci dan di iris kecil kecil dan diberi larutan ecoenzym.

Berikut adalah tata cara pembuatan larutan Eco Enzym.

Bahan :

- a. Molase 900 gr
- b. Bahan organik (limbah buah)
- c. Air 60% dari galon (Air hujan, air sumur air ac)

Cara Pembuatan :

- a. Melarutkan molase ditambahkan air lalu aduk hingga larut
- b. Timbang bahan organik 2,7 kg (semakin banyak varian buah semakin banyak pula enzim yg terkandung)
- c. Diaduk rata
- d. Didiamkan selama 3 bulan dan harus tertutup rapat
- e. Saat panen larutan Eco Enzym Ph harus diukur dibawah 4.
- f. Jika tidak kedap dapat menimbulkan tumbuhnya belatung.

Gambar : 3.17

Bahan Baku Jeruk Eco Enzym



Sumber : Data primer yang sudah diolah

Gambar : 3.18
Proses Pembuatan Eco Enzym



Sumber : Data primer yang sudah diolah

Gambar : 3.19
Proses Pembuatan Selai dan kripik Berbahan Jeruk



Sumber : Data primer yang sudah diolah

Gambar : 3.20
Produk Eco Enzym dan Selai Jeruk



Sumber : Data primer yang sudah diolah

2. Workshop Branding

Pembuatan workshop branding kerja sama dengan Pak Pepeng untuk membuat materi *workshop branding* produk dan menganalisa dan mencari kelemahan serta keuntungan workshop branding dan ini melibatkan pelaku usaha mikro kecil menengah yang ada di Rejoso Junrejo.

Perencanaan Program kerja untuk pematangan materi workshop berupa PPT, pembahasan untuk planning lanjutan tentang proker dan pematapan proker, menganalisis SWOT nya dan penyusunan ulang roundup.

Pembahasan tentang rencana workshop yang diadakan pada tanggal 14 juni 2022 dengan mengusung tema fotografi produk melalui smartpone dan akan dilaksanakan di tempat usaha kecil menengah Junrejo

3. Inovasi Produk.

Untuk mengembangkan produk di omah wisata, dilakukan kegiatan pembuatan inovasi produk berupa cireng, selai dan permen jeruk.

Gambar : 3.21
Produk Inovasi Omah Wisata



Sumber : Data primer yang sudah diolah

4. Workshop Pameran Inovasi Produk
 - a. Melakukan workshop bersama para pemilik UMKM bagaimana cara mengambil foto produk yang baik dan benar dan langsung mempraktekkan cara pengambilan fotonya.
 - b. Membuat produk untuk dipamerkan pada acara *closing ceremony*
 - c. Melakukan Workshop dengan para pemilik UMKM tentang cara Peningkatan Produk Lokal dengan Fotografi, dan smartphone.
 - d. Memberikan edukasi kepada para pemilik UMKM bagaimana cara mengambil gambar produk dengan baik dan benar dan workshop fotografi produk UMKM.

Gambar : 3.22
Workshop di Omah Wisata Junrejo



Sumber : Data primer yang sudah diolah

Gambar : 3.23
Kampung Ekraf Rejoso Desa Junrejo



Sumber : Data primer yang sudah diolah

5. Pengembangan Tanaman Buah.

Omah Wisata Junrejo selain sebagai wisata petik jeruk dan menyediakan peralatan rumah tangga terutama yang terbuat dari bahan kayu dan batu seperti cobek batu, dan peralatan dapur, juga mengembangkan buah buahan untuk nantinya dipetik oleh wisatawan, seperti buah matoa, sirsat kuning, petai cina, apukat, kelapa kopyor, leci biwa, jeruk Demak, dan tanaan buah lainnya, sehingga lebih banyak koleksi petik buah yang disediakan di omah wisata Junrejo, berikut adalah beberapa bibit buah yang ditanam selain jeruk dan klengkeng.

Gambar : 3.24
Bibit Buah Buahan



Sumber : Data primer yang sudah diolah

BAB : IV

JADUAL PELAKSANAAN


Jadual pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu ini dengan judul Pengembangan Pariwisata Omah Wisata Berbasis Masyarakat Dan Kearifan lokal pada tabel berikut :






Tabel : 4.1
Jadual Pelaksanaan Pengabdian Juni 2022

No	Kegiatan Bidang	Juni					
		09	10	11	12	13	14
1	Infrastruktur / Sarana dan Prasarana						
2	Rencana Paket Wisata						
3	Sumber Daya Manusia						
4	Digital Marketing						
5	Culture Development						
6	Community Network						
7	Pengembangan Produk Lokal						

Berikut ini adalah penjelasan tentang jadual kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Junrejo Kecamatan Junrejo Kota Batu yang dilakukan pada tanggal 09 Juni 2022 sampai 14 Juni 2022 pada uraian berikut berikut :


1. Program Kerja bidang Sarana dan Prasarana/Infrastruktur

Program Kerja	Pelaksanaan Program / Kegiatan			
	Waktu	Bentuk Kegiatan	Deskripsi Hasil Kegiatan Laporan	Dokumentasi
Pemerataan lahan dan untuk bangunan joglo	09/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - Meratakan lahan dengan cara memindahkan dari gundukan ke tanah yang datar - Membuat 	Melakukan pemerataan lahan di kebun jeruk dan pembuatan joglo omah wisata, hal ini dapat membantu para petani untuk berteduh dan	

		joglo	beristirahat.	
	10/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan pemerataan lahan - Melanjutkan pembuatan atap joglo 	Pemerataan lahan digunakan untuk tempat latihan tari dan ceremonial serta membuat meja dan mendekor joglo untuk pameran.	
Membuat pondasi joglo, dan meja	11/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan pemerataan lahan - Membuat pondasi joglo - Membuat kerangka meja 	Meratakan lahan dan pengurukan tanah di daerah joglo dan melakukan pembuatan pondasi memakai bata, kemudian tinggal proses plester. Selain itu juga telah melakukan proses pembuatan meja dan masih di tahap pemotongan bambu/rangkanya.	 
	12/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan pembuatan joglo - Menyelesaikan kerangka meja - Membuat plakat 	Pembuatan joglo sudah selesai sampai tahap atap untuk selanjutnya akan dilanjutkan pengecoran lantai. Sedangkan meja untuk joglo bagian tengah sudah di proses sampai tahap pemotongan bambu. Untuk plakat belum di proses karena rencana bahan menggunakan papan	

			kayu dan bahan belum siap.	
	13/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - Menyelesaikan kerangka meja - Melakukan pengecoran lantai joglo - Membuat plakat tulisan 	Kerangka meja yang dibuat tinggal dilakukan pengecatan, pengecoran lantai sudah selesai sebagian sedangkan plakat belum sepenuhnya selesai.	
Menyelesaikan lantai joglo dan pasang aliran listrik	14/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan pengecoran lantai joglo yang belum selesai - Memasang aliran listrik 	Pengecoran lantai joglo telah selesai walau dengan plesteran kasar, aliran listrik dipasang untuk keperluan lampu dan lain-lain. Sedangkan plakat yang telah dirangkai saat ini juga sudah selesai	





2. Program Kerja bidang Rencana Paket Wisata

Program Kerja	Pelaksanaan Program/Kegiatan			
	Waktu	Bentuk Kegiatan	Deskripsi Hasil Kegiatan Laporan	Dokumentasi
Menyusun rencana bundling paket wisata di Kota Batu	09/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi secara rinci proker yang akan dibuat melalui daily meeting 	Bundling paket wisata dilakukan dengan mencari informasi terkait harga setiap tempat wisata yang akan dibundling serta menunjukkan contoh bundling yang sudah dibuat	

Menyusun paket wisata yang disesuaikan dengan jarak dan waktu	10/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - Menggali potensi yang ada di “ Omah Wisata” yaitu 4S (something to see, something to do, something to learn, something to buy) - Mengelompokkan wisata-wisata di Kota Batu terkait (jarak lokasi) dan juga terkait jenis wisatanya apa. 	<p>Pembuatan list wisata dibagi menjadi 3 jenis, yaitu healing, edukasi, dan kombinasi. Wisata “healing” akan dibagi lagi menjadi (wahana/alam) karena di Batu wisatanya beragam sehingga wisatawan tidak merasa bosan. Untuk wisata edukasi, wisatawan akan diberikan edukasi mengenai penanaman dan perawatan buah jeruk, tomat, kelengkeng. Dan untuk wisata kombinasi, wisatawan akan diajak berkunjung ke wisata edukasi dan wisata healing.</p>	
Survei untuk menggali informasi yang berkaitan dengan Omah Wisata	11/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan survei dengan divisi SDM dirumah-rumah warga yang dijadikan homestay - Menggali informasi terkait output yang akan dihasilkan oleh divisi pengembangan produk lokal dan culture development 	<p>Kegiatan survei dilakukan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan Omah Wisata untuk kemudian dijadikan sebagai informasi lengkap sebelum dikonsultasikan dengan praktisi lapangan.</p>	

		<ul style="list-style-type: none"> - Meriset harga tiket omah wisata sesuai dengan potensi yang ada didalamnya 		
Konsultasi dengan pembimbing	12/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan konsultasi dan konfirmasi dengan pembimbing lapangan 	Dengan adanya saran dari pembimbing, bidang rencana paket perlu konfirmasi kembali dengan pihak pemilik kebun yang ada di sekitar Omah Wisata dan juga konfirmasi dengan UMKM untuk diajak kerjasama berkaitan dengan bundling paket wisata.	
Mencari informasi terkait UMKM	13/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan survei terkait UMKM yang ada disekitar Omah Wisata - Menyetorkan bahan untuk promosi Omah Wisata beserta harganya agar bisa upload di tripfunia 	Informasi yang sudah dikumpulkan terkait SOP dari kampoeng wisata UKM akan disetorkan pada ketua UKM Bu Tunik untuk digabungkan pada paket wisata.	
Menentukan paket wisata serta paket bundling dengan wisata edukasi UMKM dan outbond	14/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - Menentukan jenis paket wisata - Menentukan kisaran harga yang akan dipatok untuk tiket masuk Omah Wisata 	Paketwisata yang telah ditentukan meliputi apa saja yang ada di Omah Wisata (termasuk kegiatan apa saja) dengan bundling wisata edukasi dari UMKM dan juga paket bundling kegiatan outbond.	




3. Program Kerja bidang Sumber Daya Manusia


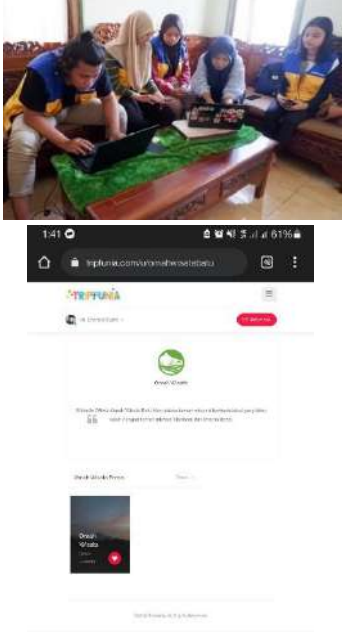

Program Kerja	Pelaksanaan Program/Kegiatan			
	Waktu	Bentuk Kegiatan	Deskripsi Hasil Kegiatan Laporan	Dokumentasi
Pembuatan perencanaan hospitality	09/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari data masyarakat yang memiliki usaha rumah inap - Merencanakan pembuatan buku panduan SOP (Standart Operasional Procedure) - Merencanakan edukasi mengenai sajian makanan khas Batu kepada wisatawan 	Berfokus pada hospitality bidang Sumber Daya Manusia melakukan penyuluhan mengenai SOP Hospitality kepada warga yang mempunyai rumah inap tinggal.	
	10/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - Memulai penyuluhan kepada salah satu target dari warga yang mempunyai rumah inap - Menyelesaikan pembuatan tata tertib penginapan 	Pembuatan tata tertib penginapan dan mengagendakan penyuluhan ke warga yaitu salah satunya Pak Yono selaku warga yang memiliki usaha rumanh inap.	 
Melakukan penyuluhan kepada warga	11/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penyuluhan tahap pertama kepada beberapa warga yang memiliki usaha rumah inap - Merevisi tata tertib sesuai dengan hasil dari 	Penyuluhan tahap pertama program hospitality yang dilakukan kepada tiga rumah warga yang memiliki usaha rumah inap yaitu Rumah Bapak Tanu, rumah Bapak Dono, dan rumah Bapak	

		penyuluhan tahap pertama	Miseri.	
	12/06/22	- Melanjutkan penyuluhan tahap pertama kepada beberapa warga yang memiliki usaha rumah inap	Penyuluhan ke rumah Bapak Yono	
Memesan dan membeli jam dinding untuk buah tangan	13/06/22	- Melanjutkan penyuluhan tahap pertama kepada beberapa warga yang memiliki usaha rumah inap - Memesan dan membeli jam dinding untuk buah tangan kepada warga yang memiliki usaha rumah inap	Selain melakukan pemesanan dan pembelian jam dinding sesuai kesepakatan bersama sebagai buah tangan kepad warga yang memiliki rumah inap, penyuluhan juga masih dilanjutkan ke rumah Bapak Dib	
Penyerahan bingkisan atau buah tangan	14/06/22	- Mengambil pesanan jam dinding yang sudah dipesan sebelumnya - Mencetak tata tertib penginapan	Pesanan jam dinding diserahkan bersamaan dengan tata tertib yang sudah dicetak kepada warga yang memiliki usaha rumah inap.	 

4. Program Kerja Bidang Digital Marketing



Program Kerja	Pelaksanaan Program/Kegiatan			
	Waktu	Bentuk Kegiatan	Deskripsi Hasil Kegiatan Laporan	Dokumentasi



Pembuatan konten sosial media	09/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan dokumentasi pemandangan kebun jeruk dan gunung berupa foto dan video - Mengambil konten di kebun jeruk, dan pembuatan Ecoenzim - Mengedit, mempublish/memposting konten disosial media setelah membuat akun 	Setelah terkumpul beberapa dokumentasi dan konten-konten unik, divisi Digital Marketing melakukan editing editing (sebagai tinjauan kembali) dan penyusunan script untuk publishing	
	10/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - Mengedit konten dan membuat akun sosial media - Shooting video dan foto Katadarwis dan kebun jeruk - Melakukan interview bersama Pak Dib sebagai narasumber 	Selain shooting video dan foto katadarwis, kebun jeruk, divisi digital marketing juga shooting seputar progresif sarpras dan mengedit konten disetiap media setelah akun sosmed sudah sudah dibuat dan melakukan interview untuk kepentingan konten yang selanjutnya akan dipublish	
Interview ketua Katadarwis dan mengelola website tripfunia.com	11/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan mengedit konten untuk dipublish atau diposting di social media seperti Instagram dan Tik Tok - Membuat akun Linktree 	Beberapa dari anggota tim Digital Marketing ada yang berpacar untuk melakukan interview bersama Pak Dibsuwanto, ketua Katadarwis sebagai Narasumber di lokasi kebun jeruk	

			<p>yang sempat tertunda karena beliau ada acara dan terkendala cuaca hujan kemarin dan ada juga sebagian fokus editing konten, pembuatan Linktree, dan mengelola website tripfunia.com</p>	
Editing dan publishing social media	12/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan dan mengedit konten Feeds Instagram, Tiktok yang belum terselesaikan - Mengelolawebsi te tripfunia.com 	<p>Hasil konten yang telah diedit akan dipublish di sosial media yang telah dibuat sebelumnya. Sedangkan untuk website tripfunia.com ada beberapa kendala sehingga membutuhkan penyesuaian terkait website tersebut.</p>	
	13/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - Mengedit brosur poster paket wisata dengan divisi rencana paket wisata - Membuat script kontem - Melakukan <i>interview</i> bersama Pak Dib sebagai narasumber 	<p>Divisi digital marketing berkoordinasi dengan divisi rencana paket wisata untuk mempromosikan paket wisata yang sudah ditentukan sebelumnya. Bidang digital marketing juga melakukan editing draft konten sosial media dan poster Paket Wisata untuk keperluan publishing</p>	

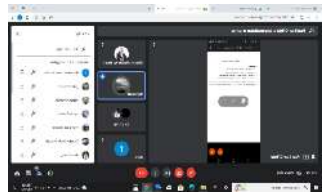
			dan ada yang mengelola website tripfunia.com untuk mempromosikan Paket Wisata.	
Mengunggah artikel atau poster	14/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - Mengunggah artikel atau poster di website tripfunia.com - Merevisi hasil editing paket wisata untuk dipublish - Mengajak teman-teman peserta KKN untuk membuat akun website tripfunia.com 	Dengan melanjutkan dan merevisi hasil editing maka akan didapatkan hasil yang baik untuk mempromosikan Paket Wisata yang telah dibuat. Selanjutnya akan ada beberapa artikel yang diunggah juga pada website tripfunia.com	 





5. Program Kerja bidang Culture Development



Program Kerja	Pelaksanaan Program/Kegiatan			
	Waktu	Bentuk Kegiatan	Deskripsi Hasil Kegiatan Laporan	Dokumentasi
Sosialisasi ke RT / RW setempat	09/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan sosialisasi ke RT 01 dan Rw 05 terkait informasi budaya - Melakukan riset ke beberapa warga tentang kebudayaan yang ada 	Dari hasil sosialisasi dan riset, diketahui bahwa kebudayaan keroncong tidak ada, yang ada yaitu kebudayaan Bantengan, Jaranan, Terbangun, Pencak Silat, Perkusi, Elekton, dan Ludruk	 

	10/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari data dan informasi lain terkait kebudayaan dan biaya yang dibutuhkan - Mendiskusikan tentang kesenian warga Junrejo bersama dengan ketua RW 05 	Informasi yang didapat menunjukkan bahwa budaya Bantengan dan jaranan akan diaktifkan kembali agar dapat memberikan pertunjukan serta memiliki rencana untuk mengadakan kolaborasi dengan peserta seni tari Sanduk, tari ganongan, perkusi.	
Membuat kostum untuk penari	14/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan untuk membuat kostum - Membuat kostum untuk penari dan orang-orangan sawah 	Kostum yang disiapkan dan dibuat sendiri dengan sedikit modifikasi akan digunakan untuk penari.	



6. Program Kerja bidang Community Network





Program Kerja	Pelaksanaan Program/Kegiatan			
	Waktu	Bentuk Kegiatan	Deskripsi Hasil Kegiatan Laporan	Dokumentasi
Persiapan dan Koordinasi	14/05/22	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi dengan anggota kelompok - Mengikuti pembekalan teknis - Koordinasi dengan DPL - Mengikuti kegiatan pembukaan 	Melakukan perkuliahan dan diskusi online melalui zoom dan aplikasi pesan.	





Survey Lokasi	15/05/22	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan ke desa - Koordinasi dengan Tim Pariwisata 	Tim Pariwisata menjelaskan potensi pariwisata	
Sounding ke pihak yang terkait (RT, RW)	09/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - Menemui bapak RT dan RW untuk menanyakan budaya dari desa Junrejo untuk kegiatan proker divisi culture development - Membantu divisi lain seperti culture development, pengembangan produk lokal, dan digital marketing 	Dengan menjadi perantara antar divisi maka dapat meminta izin dan meminta dukungan untuk meramaikan penutupan kegiatan KKN pada tanggal 17 nanti dengan menampilkan budaya yang ada di desa Junrejo.	
Menyusun narasi	10/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat program kerja dan goals Community Network - Membuat perencanaan global selama 5 hari kedepan - Memulai pembuatan narasi 	Menyusun narasi bagi kegiatan KKN Tematik dan Omah Wisata untuk bisa dikomunikasikan ke berbagai pihak luar dengan mengangkat topik menarik yang menampilkan Keunikan dan keunggulan Omah Wisata Junrejo.	
	11/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat goals Community Network yang dituangkan dalam bentuk narasi - Mencari informasi 	Dari hasil pencarian didapatkan informasi terkait program yang akan dijalankan oleh divisi pengembangan produk lokal, culture development, SDM,	

		tentang program kerja devisi Culture Development, dan Pengembangan Produk, untuk dituangkan dalam konten narasi Community Network	dan rencana paket wisata yang selanjutnya dituangkan dalam konten narasi dalam bentuk tulisan.	
	12/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan narasi yang belum terselesaikan - Menulis artikel untuk di publish oleh divisi digital marketing 	Narasi yang telah disusun sebelumnya kembali dilanjutkan hingga mencapai bab pembahasan. Sedangkan artikel yang ditulis terdiri dari beberapa artikel.	
Menyelesaikan narasi dan membuat mini vlog	13/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - Menyelesaikan narasi - Membuat dokumentasi foto dan video untuk mini vlog 	Proses penulisan narasi dan mencari bahan seperti foto dan video dari beberapa hal yang menarik untuk dimasukkan dalam mini vlog.	
	14/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - Mengecek ulang dan merevisi narasi yang sudah terselesaikan - Menyebarkan undangan untuk acara closing ceremony 	Narasi telah berhasil diselesaikan yang kemudian dilanjut untuk menyebarkan undangan pada malam hari ke beberapa orang yang akan diundang untuk hadir di acara closing ceremony.	

7. Program Kerja bidang Pengembangan Produk Lokal

Program Kerja	Pelaksanaan Program/Kegiatan			
	Waktu	Bentuk Kegiatan	Deskripsi Hasil Kegiatan Laporan	Dokumentasi
Pembuatan Eco Enzyme	09/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan alat dan bahan untuk pembuatan eco enzyme - Memungut jeruk yang telah jatuh ke tanah - Memilah dan memilih jeruk yang bagus untuk untuk dicuci - Memotong buah dan kulit jeruk 	<p>Eco enzyme yang dibuat merupakan larutan kompleks hasil fermentasi dari limbah organik seperti limbah buah dan sayuran atau molase dan air dengan bantuan mikroorganism selektif dari kelompok jamur dan bakteri selama 3 bulan. Eco enzyme dapat dimanfaatkan untuk cairan pembersih rumah tangga alami, pembersih lantai, deterjen antiseptik alami, mencegah penyumbatan saluran air, menghilangkan bau tidak sedap.</p>	
Membuat materi workshop	10/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan diskusi bersama praktisi pembimbing lapangan terkait materi worksho - Menganalisa dan mencari kelemahan dan keuntungan 	<p>Perencanaan Proker untuk pematangan materi workshop berupa PPT, pembahasan untuk planning lanjutan tentang proker dan pemantapan proker, menganalisis SWOT nya dan penyusunan</p>	

			ulang roundup	
Pembuatan produk inovasi	11/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan (membeli) bahan produk yang dibutuhkan - Membahas tentang perencanaan workshop 	<p>Kegiatan pembuatan inovasi produk berupa cireng, selai dan permen jeruk, maka diperlukan adanya pembelian alat dan bahan di pasar terdekat. Pembelian alat dan bahan pada hari ini dikhususkan untuk trial error. Sedangkan workshp yang akan diadakan mengusung tema fotografi produk melalui smartphone dan akan dilaksanakan di tempat bu Tunik</p>	 
	12/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan trial error untuk mencari takaran yang tepat dalam pembuatan produk - Melakukan penyusunan materi untuk Workshop tentang Peningkatan Produk Lokal dengan fotografi 	<p>Hasil dari trial eror untuk mendapatkan takaran yang tepat dinilai cukup memuaskan.</p>	

				
	13/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemetikan buah jeruk untuk dijadikan bahan pembuatan produk - Melakukan pembuatan produk untuk pameran. - Melakukan pertemuan dengan ibu Tunik selaku pemilik UMKM 	<p>Buah jeruk yang digunakan sebagai bahan dasar untuk produk inovasi dan akan dipamerkan pada acara closing ceremony sudah berhasil dilakukan. Adapun kegiatan workshop bersama UMKM akan berkoordinasi dengan Ibu Tunik selaku pemilik UMKM untuk melakukan workshop fotografi produk.</p>	 
Melaksanakan workshop	14/06/22	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan edukasi kepada para pemilik UMKM bagaimana cara mengambil gambar produk dengan baik dan benar - Membuat produk untuk dipamerkan 	<p>Rencana workshop yang sudah direncanakan beberapa hari lalu sudah terealisasi dengan para pemilik UMKM tentang Peningkatan Produk Lokal dengan Fotografi.</p>	

BAB : V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Perguruan Tinggi mempunyai tugas melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat di lapangan sebagai salah satu kewajiban dosen dalam bentuk pengintegrasian antara pengabdian terhadap masyarakat dengan pendidikan dan pelatihan.

Program pengabdian kepada masyarakat yang telah terencana dapat berjalan dengan baik meskipun ada kegiatan yang tidak terlaksana sesuai dengan waktu telah direncanakan tetapi berubah jadwal karena faktor cuaca dan faktor kegiatan yang tidak terencana dari sasaran. Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat ini tidak terlepas dari adanya kerjasama antara pihak masyarakat di desa junrejo Kota Batu, sehingga dalam melaksanakan pengabdian ini dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
2. Masyarakat petani, kelompok katadarwis dan pelaku usaha mikro kecil sangat senang dengan adanya pengabdian ini, sehingga bisa menambah wawasan dan pengetahuan tentang pariwisata terutama wisata desa yang dapat memberikan masukan dalam kelangsungan pariwisata yang ada di desa dan dikembangkan lebih maju dan moder.
3. Terbentuknya sadar wisata dan kolaborasi antara pemangku kepentingan pariwisata desa, sehingga wisata desa yang ada di Desa Junrejo saling kolaborasi dalam pengembangannya untuk memajukan pariwisata di desa, dimana yang tadinya berdiri sendiri seperti wisata Bring Rahardjo, wisata petik buah dan sayur, wisata peralatan rumah tangga, wisata kerukunan beragama yang ada di desa saling bahu membahu dalam pemasaran dan pengelolaan ke depan.
4. Terciptanya pemasaran digital marketing dan media sosial dalam pengembangan omah wisata yang ada, seperti pemasaran lewat Tik-Tok, Instragram, dan tripfunia.com

5. Bertambahnya produk baru dalam pengelolaan omah wisata, sehingga wisatawan tidak hanya memetik jeruk, beli oleh oleh tetapi juga wisatawan bisa menginap di rumah warga dan masyarakat sebagai relawan wisata untuk melayani wisatawan yang nantinya akan berkunjung ke wisata lain di Kota Batu, relawan wisata sebagai pemandu dalam bidang pariwisata.
6. Sesuai dengan pengembangan desa, nantinya Junrejo akan menghasilkan penghasil buah klengkeng, karena setiap rumah dan pekarangan warga banyak yang ditanami klengkeng, sehingga akan dapat menjual buah klengkeng skala besar.
7. Dengan terbangunnya omah wisata, para petani, kelompok katadarwis, pengrajin peralatan rumah tangga yang terbuat dari kayu dan batu dapat saling komunikasi dan tukar pikiran dan program di omah wisata dalam memelihara dan mengembangkan pariwisata desa dan kelangsungan pariwisata yang berkelanjutan.

5.2. Saran atau Rekomendasi

Saran atau rekomendasi yang dapat membantu dan mengembangkan pariwisata omah wisata di desa Junrejo kota Batu adalah sebagai berikut :

1. Perlunya sarana dan prasarana berupa jalan yang selama ini masih jalan makadam yang masih banyak batu dan belum rata, mengingat selama ini jalan tersebut dipakai juga oleh petani sayur dan buah untuk pergi ke sawah dan landing, maka jalan tersebut perlu di aspal supaya mulus dan enak dilalui menuju omah wisata.
2. Pembangunan Joglo atau tempat pameran yang belum ada, sehingga para pengrajin peralatan rumah tangga tidak dapat memajang di etalase rumah joglo, selama ini wisatawan hanya memetik buah jeruk dan sayur di omah wisata, sehingga kalau beli oleh oleh atau souvenir, wisatawan perlu berjalan sekitar satu kilometer untuk menuju kampung usaha kecil menengah yang di Junrejo.
3. Pariwisata omah wisata perlu membuat bangunan untuk rumah makan, sehingga wisatawan dapat menikmati makanan khas Batu sambil menikmati pemandangan pegunungan Arjuna, pegunungan Welirang, pegunungan Pandoman, pegunungan putri tidur dan matahari terbenam yang sangat eksotik.
4. Pembinaan dari aparat pemerintah desa dan pemerintah Kota Batu perlu ditingkatkan dan pemberian bantuan modal dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan di Desa Junrejo.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayatrohaedi, , Kepribadian Budaya Bangsa (local Genius), Pustaka Jaya, Jakarta, 1986.
- Aprilia Theresia, Krisnha S. Andini, dkk, Pembangunan Berbasis Masyarakat, Bandung: Alfabeta, 2015
- Hermanto Suaib, Suku Moi: Nilai-Nilai Kearifan Local dan Modal Social dalam Pemberdayaan Masyarakat, (An Image, 2017)
- Handy, Alexander dan Yudithia. 2018. Implementasi Kolaborasi Model Pentahelix dalam rangka mengembangkan potensi Pariwisata di Jawa Timur serta meningkatkan perekonomian domestik. Jurnal Manajemen Bisnis (Mebis). Vol 3 No 1. Hal 31-38
- I Ketut Gobyah, Berpijak pada Kearifan Lokal, <http://www.balipos.co.id>, 30 Juli 2012,
- Instruksi Presiden Republik Indonesia No 7 Tahun 2018 Tentang Rencana Aksi Nasional Bela Negara Tahun 2018-2019
- Maulana, A. (2019). Pemetaan Prospek Pasar Wisatawan Nusantara di Indonesia. Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia, 13(1), 1-15. Retrieved from <http://ejournal.kemenpar.go.id/index.php/jki/article/view/58>
- Moleong, L. J., & Surjaman, T. (1989). Metode Penelitian Kualitatif, Rosdakarya, Bandung.
- Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 3 tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus NonFisik Dana Pelayanan
- Peraturan Presiden Republik Indonesia no 70 Tahun 2019 tentang Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pendaftaran Usaha Pariwisata
- Peraturan Menteri Kebudayaan Dan Pariwisata Nomor 26 Tahun 2010 tentang Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pariwisata Melalui Desa Wisata.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia no 70 Tahun 2019 tentang Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pendaftaran Usaha Pariwisata

Peraturan Menteri Kebudayaan Dan Pariwisata Nomor 26 Tahun 2010 tentang Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pariwisata Melalui Desa Wisata

Ratna Trisuma Dewi, Tesis: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Collaborative Governance dalam Pengembangan Industri Kecil (Studi Kasus Tentang Kerajinan Reyog dan Pertunjukan Reyog di Kabupaten Ponorogo), Universitas Sebelas Maret Surakarta, hal 78-85. 34

Spillane, J. J. (1987). Pariwisata Indonesia, Sejarah dan Propeknya, Kanisius, Yogyakarta.